



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN

FAKULTAS : SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: 21155142024	Dosen Pengembang RPS	: Rizka Adela Fatsena. SST., M.Keb	
			Anis Laela Megasari, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep	
			Wiwin Winarni., S.Kep., Ns., MSN	
Nama Mata Kuliah	: Praktik Laboratorium Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui			
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Rizka Adela Fatsena. SST., M.Keb	

Semester	:	3 (tiga)				
Bobot Mata kuliah (sks)	:	2 sks				
a. Bobot tatap muka	:					
b. Bobot Praktikum	:					
c. Bobot praktek lapangan	:					
d. Bobot simulasi	:	2 sks				
Mata Kuliah Prasyarat	:	Pengantar Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir	Kepala Program Studi	:	Sri Anggarini Parwatiningsih, S.SiT., M.Kes	
Tanggal	:	25 Agustus 2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:
<p>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah</p> <p>Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan</p>						
Kode CPL		Unsur CPL				

S-1	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
S-2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan etika
S-4	:	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
S-5	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S-6	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S-7	:	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi
S-8	:	Menginternalisasi sesuai dengan nilai, norma, etika akademik
S-9	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
S-11	:	Menjalankan praktik Kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi
KU-1	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang seduai dengan bidang keahliannya.
KU-2	:	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-3	:	Mampu memecahkan masalah dalam pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan yang berbasis bukti ilmiah dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
KU-4	:	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan

KU-5	:	Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya
KU-6	:	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU-7	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
KU-8	:	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
P-1	:	Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan (midwifery), asuhan kebidanan, dan etika profesi.
P-2	:	Menguasai konsep dasar ilmu obstetri dan ginekologi
P-8	:	Menguasai metode, teknik dan pengetahuan procedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi
P-9	:	Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu dan anak
P-10	:	Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita
P-12	:	Menguasai konsep teoritis ilmu komunikasi dalam asuhan kebidanan
KK-1	:	Mampu melakukan asuhan kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi
KK-2	:	Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita
KK-6	:	Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan sesuai sistem rekam medis yang berlaku

KK-7	:	Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Siklus reproduksi perempuan
		Ketrampilan prosedur praktik kebidanan
		Sistem pelayanan kesehatan
		Pendekatan sosial antropologi dalam praktik kebidanan
		Bersalin, nifas dan bayi baru lahir
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam persalinan dan bayi segera setelah lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep- konsep, sikap dan keterampilan serta hasil <i>evidence based</i>
Basis Penilaian		Aktivitas partisipatif (case method)
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku II Askeb pada ibu intrapartum, 4. WHO, 2001, Panduan Praktis Maternal dan Noenatal. 5. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 6. JNPK, 2008, Buku Acuan Persalinan Normal 7. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo

8. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis Penilaian	Teknik penilaian	Indikator (tingkat Taksonomi C-A-P)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	Melakukan anamnesa pada masa nifas. (KU-1, KU-5; KU-8; P-1; P-12; KK-1; KK-6-5, KK-1)	<ol style="list-style-type: none"> Pengkajian data fisik dan psikososial Pengkajian riwayat kesehatan ibu 	<ol style="list-style-type: none"> Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidana Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 		<ol style="list-style-type: none"> Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran Responsi 	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian data fisik pada masa nifas Melakukan pengkajian data psikososial pada masa nifas Melakukan pengkajian riwayat kesehatan ibu nifas 	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi	2%	Check list (terlampir)

										P4: Mempraktikkan perasat dengan simulasi		
2	Melaksanakan pemeriksaan umum, kebidanan dan penunjang dasar pada masa nifas (KU-1; KU-5; KU-6; P-1; P-8; P-12; KK-1; KK-5)	1. Pemeriksaan umum 2. Pemeriksaan fisik : a. Tanda-tanda vital b. Payudara c. Uterus d. Kandung kemih e. Genitalia f. Perineum g. Ekstremitas bawah 3. Pemeriksaan penunjang	1. Varney's Midwifery , 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Pusdiknas, WHO, JHPIEGO , 2001, Buku III Askep pada ibu intrapartum, 3. Myles, Text Book for Midwifery	1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	1. Melakukan pemeriksaan umum pada masa nifas 2. Melakukan pemeriksaan fisik tanda-tanda vital pada ibu nifas 3. Melakukan pemeriksaan fisik payudara pada ibu nifas 4. Melakukan pemeriksaan fisik uterus pada ibu nifas 5. Melakukan pemeriksaan fisik kandung kemih pada ibu	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktikkan	2%	Check list (terlampir)	

			, 2009, Buku Ajar Bidan 4. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 5. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan				nifas 6. Melakukan pemeriksaan fisik genitalia pada ibu nifas 7. Melakukan pemeriksaan fisik perineum pada ibu nifas 8. Melakukan pemeriksaan fisik ekstremitas bawah pada ibu nifas 9. Melakukan pemeriksaan penunjang pada ibu nifas			perasat dengan simulasi		
3	Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas (-5; S-6; S-7; KU-	1. Evaluasi secara terus menerus 2. Gangguan rasa nyeri 3. Mengatasi infeksi	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional	1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	1. Melakukan evaluasi secara terus menerus pada ibu masa nifas 2. Mengelola gangguan rasa nyeri pada ibu masa nifas	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3:	2%	Check list (terlampir)	

	3; KU-8; P-9; KK-1)	4. Mengatasi cemas 5. Menjelaskan tentang gizi, KB, tanda bahaya, hubungan seksual, senam nifas, perawatan perineum, perawatan bayi sehari-hari dll.	Maternal dan Neonatal. 3. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 4. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 5. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan				3. Mengatasi infeksi pada ibu nifas 4. Mengatasi cemas pada ibu nifas 5. Melaksanakan konseling tentang gizi, KB, tanda bahaya, hubungan seksual, senam nifas, perawatan perineum, perawatan bayi sehari-hari			Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekkan perasat dengan simulasi		
4	Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas (-5; S-6; S-7; KU-3; KU-8;	1. Memberikan kenyamanan pada ibu 2. Membantu ibu untuk menyusui bayi	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askeb		1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	1. Melaksanakan asuhan dengan memberikan kenyamanan pada ibu nifas 2. Melaksanakan asuhan pada ibu nifas saat menyusui bayinya	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3: Mendemo	2%	Check list (terlampir)

	P-9; KK-1)	<p>3. Memfasilitasi menjadi orang tua (asi eksklusif)</p> <p>4. Persiapan pasien pulang</p> <p>5. Anticipatory guidance</p>	<p>pada ibu intrapartum,</p> <p>3. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan</p> <p>4. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo</p> <p>5. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</p>				<p>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas melalui pemberian ASI Eksklusif</p> <p>4. Melaksanakan asuhan pada ibu nifas saat persiapan pulang</p> <p>5. Melaksanakan asuhan pada ibu nifas dalam rangka anticipatory guidance</p>			<p>nstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi</p>		
5	Melaksanakan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan kesehatan tentang kebutuhan	<p>Pendidikan kesehatan tentang kebutuhan masa nifas</p> <p>1. Nutrisi</p>	<p>1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan</p> <p>2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku</p>		<p>1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran</p> <p>2. Responsi</p>	<p>170 menit</p> <p>100 menit = terbimbing</p>	<p>1. Melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas tentang nutrisi</p> <p>2. Melaksanakan pendidikan kesehatan</p>	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	<p>C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan</p>	2%	Check list (terlampir)

	an masa nifas (S-5; KU-5; P-9; KK-7)	2. Suplemen zat besi dan vitamin A 3. Hygiene ibu/ bayi	Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 4. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 5. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan		70 menit = mandiri	pada ibu nifas tentang Suplemen zat besi dan vitamin A 3. Melaksanakan pendidikan kesehatan hygiene pada ibu nifas dan bayi			mbungan A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekkan perasat dengan simulasi		
6	Melaksanakan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan kesehatan	Pendidikan kesehatan tentang kebutuhan masa nifas 1. Istirahat dan tidur 2. Ambulasi	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan	1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing	1. Melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas tentang istirahat dan tidur 2. Melakukan pendidikan kesehatan	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan	2%	Check list (terlampir)

	<p>masa nifas (S-5; KU-5; P-9; KK-7)</p>	<p>3. Hubungan seksual/ KB</p>	<p>Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 4. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 5. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu difasilitasi Kesehatan Dasar dan Rujukan</p>			<p>70 menit = mandiri</p>	<p>kepada ibu nifas tentang ambulasi 3. Melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas tentang hubungan seksual/KB</p>			<p>A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi</p>		
--	--	--------------------------------	---	--	--	---------------------------	---	--	--	---	--	--

7	Melakukan deteksi dini komplikasi pada masa nifas (S-7; P-10; KU-7; KK-2)	Cara deteksi dini komplikasi pada nifas dan penanganannya : 1. Perdarahan per vagina 2. Infeksi masa nifas 3. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 4. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 5. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan	1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	1. Melakukan deteksi dini, komplikasi dan penanganan perdarahan per vagina pada ibu nifas 2. Melakukan deteksi dini, komplikasi dan penanganan infeksi pada ibu nifas 3. Melakukan deteksi dini, komplikasi dan penanganan kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama pada ibu nifas	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi	2%	Check list (terlampir)
---	--	---	---	--	---	--	-------------	---	---	----	------------------------

8	UTS											
9	<p>Melakukan deteksi dini komplikasi pada masa nifas</p> <p>(-7; P-10; KU-7; KK-2)</p>	<p>Cara deteksi dini komplikasi pada nifas dan penanganannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa sakit, merah, lunak dan/ atau pembengkakan di kaki 2. Sakit kepala, nyeri epigastrik, penglihatan kabur 3. Pembengkakan di wajah dan ekstremitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askeb pada ibu intrapartum 4. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 5. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 6. Kementrian Kesehatan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi 	<p>170 menit</p> <p>100 menit = terbimbing</p> <p>70 menit = mandiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan deteksi dini, komplikasi dan penanganan rasa sakit, merah, lunak dan/ atau pembengkakan di kaki pada ibu nifas 2. Melakukan deteksi dini, komplikasi dan penanganan Sakit kepala, nyeri epigastrik pada ibu nifas 3. Melakukan deteksi dini, komplikasi dan penanganan Pembengkakan di wajah dan ekstremitas pada ibu nifas 	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	<p>C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan</p> <p>A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi</p> <p>P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi</p> <p>1.</p>	10%	Check list (terlampir)

			RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan									
10	Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas (S-7; P-10; KU-7; KK-2)	Penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas 1. Bendungan ASI 2. Mastitis 3. Abses payudara	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askeb pada ibu intrapartum 4. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 5. Ilmu Kebidanan dan		1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	1. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus bendungan ASI saat masa nifas 2. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus mastitis saat masa nifas 3. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus abses payudara saat masa nifas	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekkan perasat dengan simulasi	10%	Check list (terlampir)

			<p>Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo</p> <p>6. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</p>									
11	<p>Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas</p> <p>(S-7; P-10; KU-7; KK-2)</p>	<p>Penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas</p> <p>1. Infeksi luka perineum</p> <p>2. Infeksi luka jahitan abdominal</p>	<p>1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal.</p> <p>2. Saefudin</p> <p>3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askep pada ibu intrapartum</p>	<p>1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran</p> <p>2. Responsi</p>	<p>170 menit</p> <p>100 menit = terbimbing</p> <p>70 menit = mandiri</p>	<p>1. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus infeksi luka perineum saat masa nifas</p> <p>2. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus infeksi luka jahitan saat masa nifas</p>	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	<p>C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan</p> <p>A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi</p> <p>P4: Mempraktekkan perasat dengan</p>	10%	Check list (terlampir)	

			<p>4. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan</p> <p>5. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo</p> <p>6. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</p>						simulasi		
12	Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas	<p>Penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas</p> <p>1. Thrombophlebitis</p> <p>2. Peritonitis</p> <p>3. Endometritis</p>	<p>1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan</p> <p>2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal.</p>	<p>1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran</p> <p>2. Responsi</p>	<p>170 menit</p> <p>100 menit = terbimbing</p> <p>70 menit = mandiri</p>	<p>1. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus Thrombophlebitis saat masa nifas</p> <p>2. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus Peritonitis saat masa nifas</p>	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	<p>C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan</p> <p>A3: Mendemonstrasikan sikap</p>	10%	Check list (terlampir)

	(S-7; P-10; KU-7; KK-2)		<p>3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askeb pada ibu intrapartum</p> <p>4. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan</p> <p>5. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo</p> <p>6. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</p>				3. Melakukan penanganan awal dan rujukan pada kasus Endometriosis saat masa nifas			empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi		
13	Melakukan penanganan awal dan rujukan	Penanganan awal dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan pada	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan		1. Terbimbing simulasi menggunakan video pembelajaran 2. Responsi	170 menit 100 menit = terbimbing	1. Melakukan penanganan awal dan rujukan post partum blues pada masa nifas	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan	10%	Check list (terlampir)

	<p>pada kasus kegawatdaruratan pada masa nifas</p> <p>(S-7; P-10; KU-7; KK-2)</p>	<p>masa nifas : Gangguan psikologis yang meliputi postpartum blues, depresi postpartum dan postpartum psikosa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askeb pada ibu intrapartum 4. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 5. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono Prawiroharjo 6. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan 			<p>70 menit = mandiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penanganan awal dan rujukan depresi post partum pada masa nifas 3. Melakukan penanganan awal dan rujukan post partum psikosa pada masa nifas 			<p>secara berkesinambungan</p> <p>A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi</p> <p>P4: Mempraktekkan perasat dengan simulasi</p>		
--	---	---	--	--	--	---------------------------	--	--	--	--	--	--

			Dasar dan Rujukan									
14	Melakukan pendokumentasian asuhan pada kasus nifas fisiologis (KU-3; KU-4; KU-5; KU-6; KU-7; KU-8; P-10; KK-1; KK-6)	Dokumentasi asuhan dalam bentuk laporan asuhan kebidanan masa nifas fisiologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askep pada ibu intrapartum 4. Myles, Text Book for Midwifery, 2009, Buku Ajar Bidan 5. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, 2015, Sarwono 	Pengumpulan tugas melalui platform spada	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis data subyektif dan obyektif pada ibu nifas fisiologis 2. Mendiagnosis ibu nifas fisiologis berdasarkan data subyektif dan obyektif 3. Menganalisis perencanaan sekaligus mengevaluasi pada ibu nifas fisiologis sesuai dengan diagnosa yang telah dibuat 	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	<p>C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan</p> <p>A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi</p> <p>P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi</p>	10%	Check list (terlampir)	

			Prawiroharjo 6. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan									
15	Melakukan pendokumentasian asuhan pada kasus nifas patologis (KU-3; KU-4; KU-5; KU-6; KU-7; KU-8; P-10; KK-1; KK-6)	Dokumentasi asuhan dalam bentuk laporan asuhan kebidanan masa nifas patologis	1. Varney's Midwifery, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2. Saefudin Abdul Bari, 2001, Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal. 3. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2001, Buku III Askep pada ibu intrapartum 4. Myles, Text Book for Midwifery,	Pengumpulan tugas melalui platform spada	170 menit 100 menit = terbimbing 70 menit = mandiri	1. Menganalisis data subyektif dan obyektif pada ibu nifas patologis 2. Mendiagnosis ibu nifas patologis berdasarkan data subyektif dan obyektif 3. Menganalisis perencanaan sekaligus mengevaluasi pada ibu nifas patologis sesuai dengan diagnosa yang telah dibuat	Case method	Unjuk kerja dengan checklist dan lembar penilaian	C3: Memaparkan Langkah pemeriksaan/ tindakan secara berkesinambungan A3: Mendemonstrasikan sikap empati terhadap pasien simulasi P4: Mempraktekan perasat dengan simulasi	10%	Check list (terlampir)	

			<p>2009, Buku Ajar Bidan</p> <p>5. Ilmu Kebidanan dan Kandungan , 2015, Sarwono Prawiroharjo</p> <p>6. Kementrian Kesehatan RI, 2013, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</p>									
16	UAS											

LAMPIRAN PENILAIAN

CHECKLIST PEMERIKSAAN FISIK IBU NIFAS

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
1. Timbangan berat badan 2. Pengukur tinggi badan 3. Tensimeter 4. Termometer 5. Jam/ pencatat waktu 6. Sarung tangan 7. Alat tulis 8. Lautan khlorin		
PROSEDUR		
1. Siapkan alat secara lengkap dan pastikan ruang periksa nyaman untuk pemeriksaan.		
2. Jelaskan prosedur dan jaga privacy		
3. Cuci tangan dan keringkan		
4. Lihat postur dan sikap tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Lihat bentuk tubuh dan cara berjalan ibu b. Pantau keadaan umum ibu dan status emosional ibu c. Amati tingkat tenaga dan emosi ibu selama dalam kunjungan 		
5. Ukur berat badan ibu <ul style="list-style-type: none"> a. Beritahu ibu untuk ditimbang BB nya, sepatu/sandal dilepas, Barang bawaan di letakkan dan Jarum timbangan pada titik nol b. Ibu menghadap ke pemeriksa, ukuran timbangan dilihat dari depan tidak dari samping c. Catat apakah berat badannya normal dan naik atau turun dari sebelumnya 		
6. Ukur tekanan darah ibu <ul style="list-style-type: none"> a. Beritahu ibu untuk pemeriksaan tekanan darah b. Ibu dalam posisi duduk, Lengan baju kiri dibuka/disingsing sampai batas bahu, tidak boleh menekan lengan dan harus longgar c. Manset dipasang 3 jari di atas lipatan siku (manset tidak dipasang terlalu longgar dan atau terlalu kencang) d. Kedua pipa karet persis berada pada arteri brachialis dan tidak menutup siku e. Air raksa/jarum pengukur berada pada angka nol f. Air raksa di pompa perlahan-lahan sampai terdengar bunyi denyut nadi, teruskan pompa sampai 10 mmHg dari batas bunyi g. Turunkan air raksa perlahan-lahan sampai terdengar bunyi pertama (systole), teruskan turunkan air raksa sampai terdengar suara terakhir (diastol) h. Tentukan tekanan darah ibu dan dicatat 		
7. Ukur suhu ibu <ul style="list-style-type: none"> a. Beritahu ibu untuk pemeriksaan suhu ibu, pasang thermometer aksila di 		

<p>ketiak ibu yang paling dalam jauh dari kita</p> <p>b. Jepit thermometer dengan cara tangan dilipat dan disilangkan ke dada, sambil menunggu hasilnya lakukan pengukuran nadi dan respirasi</p> <p>c. Baca hasil thermometer (\pm 5-10 menit)</p>		
<p>8. Periksa nadi dan respirasi</p> <p>a. Letakkan kedua lengan ibu hamil terlentang di sisi tubuh</p> <p>b. Tentukan letak arteri radialis untuk meraba denyut nadi yang akan dihitung</p> <p>c. Periksa denyut nadi (arteri radialis) dengan menggunakan jari telunjuk, jari tengah dan jari manis</p> <p>d. Hitung jumlah/frekuensi nadi dalam satu menit</p> <p>e. Perhatikan keteraturan irama dan kekuatan denyutan</p> <p>f. Perhatikan gerakan pernafasan pada dada/diagrama</p> <p>g. Hitung pernafasan selama 1menit dilakukan upaya distraksi yaitu mengalihkan perhatian pasien sehingga usahakan pasien tidak mengetahui (blinded) kalau sedang dihitung frekuensi nafasnya</p>		
<p>9. Kenakan sarung tangan pemeriksaan yang bersih/steril.</p>		
<p>10. Periksa kepala, muka, mata, hidung dan mulut ibu</p> <p>a. Beritahu ibu untuk pemeriksaan daerah kepala dan muka</p> <p>b. Periksa daerah kepala (kulit kepala, distribusi rambut)</p> <p>c. Periksa daerah kulit muka (pucat, oedem, cloasma gravidarum)</p> <p>d. Periksa selaput lendir kelopak mata (conjungtiva, sclera dan oedem palpebra)</p> <p>e. Periksa daerah hidung (polip, pengeluaran dari hidung)</p> <p>f. Periksa mulut (kebersihan lidah, stomatitis, gigi berlubang, caries, epulis, tonsil dan pharynx)</p>		
<p>11. Periksa daerah leher ibu</p> <p>a. Beritahu ibu untuk pemeriksaan leher</p> <p>b. Periksa pembesaran vena leher</p> <p>c. Periksa pembesaran kelenjar tyroid</p> <p>d. Pemeriksa berada di depan ibu, kemudian perhatikan apakah terdapat pembesaran pada leher bagian depan ketika kepala dalam posisi biasa, dan ketika kepala dalam posisi tengadah.</p> <p>e. Pemeriksa berada di belakang ibu, raba leher bagian depan (pada kelenjar tyroid), kemudian ibu diminta menelan, tentukan apakah kelenjar tyroid teraba atau tidak.</p>		
<p>12. Periksa payudara dan aksila (ketiak) ibu</p> <p>a. Pasien berbaring dengan lengan kiri diatas kepala, kemudian palpasi payudara kiri secara sistematis sampai ketiak, catat adanya massa, benjolan yang membesar, pembengkakan atau abses</p> <p>b. Ulangi prosedur tersebut untuk lengan kanan, dan palpasi payudara kanan hingga ketiak.</p> <p>c. Beritahu ibu hasilnya</p>		
<p>13. Lakukan pemeriksaan abdomen</p> <p>a. Periksa bekas luka, jika operasi baru</p> <p>b. Palpasi untuk mendeteksi massa, kelembekan.</p> <p>c. Palpasi kandung kemih</p>		

<p>14. Periksa Ekstremitas atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lihat adanya oedem dan varises pada kaki b. Beritahu ibu untuk pemeriksaan oedema dan varies c. Ibu jari menekan tulang kering sesaat, tentukan apakah ada oedem atau tidak d. Amati ada atau tidaknya varises pada kedua tungkai e. Beritahu ibu hasilnya f. Mencatat hasil pemeriksaan 		
<p>15. Bantu klien pada posisi untuk pemeriksaan perineum.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Periksa perineum untuk penyembuhan dari laserasi atau penjahitan episiotomi b. Perhatikan warna, konsistensi dan bau dari lokia 		
<p>16. Bereskan pasien dan alat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Celupkan sarung tangan yang telah digunakan kedalam larutan untuk dekontaminasi, lepaskan kedua sarung tangan tadi secara terbalik dan rendam dalam larutan dekontaminan selama 10 menit. b. Rapiakan pakaian dan persilahkan ibu duduk kembali 		
<p>17. Cuci tangan dan keringkan</p>		
<p>18. Jelaskan hasil-hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarganya.</p>		
<p>19. Dokumentasikan hasil pemeriksaan</p>		

INSTRUMEN PENILAIAN SENAM NIFAS

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1 : Mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika dilakukan evaluasi
- 0 : Mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi

Nama mahasiswa :

Nama penguji :

Tanggal responsi :

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	0	1
1.	Menyiapkan peralatan		
2.	Jelaskan prosedur pada ibu dan jaga privacy		
3.	Ajarkan pada ibu gerakan posisi telentang, dilanjutkan latihan keagel.		
4.	Ajarkan pada ibu gerakan pengencangan abdomen pada penghembusan nafas: (untuk abdomen)		
5.	Ajarkan pada ibu gerakan memiringkan panggul: (untuk punggung bagian bawah dan abdomen)		
6.	Ajarkan pada ibu gerakan lingkaran pergelangan kaki: (untuk sirkulasi dan kenyamanan)		
7.	Ajarkan pada ibu gerakan bahu berputar dan tangan terlentang: (untuk postur dan peredaan tegangan punggung bagian atas)		
8.	Ajarkan pada ibu gerakan merentang: (untuk postur, abdomen dan kenyamanan)		
9.	Bereskan pasien dan alat		
10.	Dokumentasikan hasil pemeriksaan		

NILAI : $\frac{\text{jumlah score}}{10} \times 100 =$

Penguji

()

CHECKLIST

PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA NIFAS

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
Lembar balik tanda bahaya masa nifas		
PROSEDUR		
1. Siapkan alat, bahan dan ruang.		
2. Jelaskan prosedur dan jaga privacy		
3. Melakukan apersepsi tentang tanda bahaya masa nifas Menanyakan pada klien tentang tanda bahaya masa nifas yang diketahuinya dan tidak menyalahkannya walau yang disebutkan itu salah.		
4. Menjelaskan tentang tanda perdarahan per vagina dalam masa nifas dan pengaruhnya terhadap masa nifas Menjelaskan dengan lengkap dan jelas		
5. Menjelaskan tentang tanda infeksi masa nifas (peningkatan suhu > 38°C ; lochea berbau) dan pengaruhnya terhadap masa nifas Gejala umum infeksi berupa suhu badan panas, malaise, denyut nadi cepat. Gejala lokal dapat berupa Uterus lembek, kemerahan dan rasa nyeri pada payudara atau adanya disuria.		
6. Menjelaskan tentang sakit kepala, nyeri epigastrik, penglihatan kabur dan pengaruhnya terhadap masa nifas Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya Eklampsia post partum, bila disertai dengan tekanan darah yang tinggi.		
7. Menjelaskan tentang pembengkakan di wajah, ekstremitas dan pengaruhnya terhadap masa nifas Berkaitan dengan tanda no 6		
8. Menjelaskan tentang demam, muntah, rasa sakit waktu berkemih dan pengaruhnya terhadap masa nifas Sensasi peregangan kandung kemih juga mungkin berkurang akibat rasa tidak nyaman, yang ditimbulkan oleh epiosomi yang lebar, laserasi, hematom dinding vagina.		
9. Menjelaskan tentang payudara yang berubah menjadi merah, panas, terasa sakit dan pengaruhnya terhadap masa nifas Disebabkan oleh payudara yang tidak disusu secara adekuat, puting susu yang lecet, BH yang terlalu ketat, ibu dengan diet jelek, kurang istirahat, anemia.		
10. Menjelaskan tentang kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama dan pengaruhnya terhadap masa nifas Kelelahan yang amat berat setelah persalinan dapat mengganggu nafsu makan, sehingga ibu tidak ingin makan sampai kelelahan itu hilang. Hendaknya setelah bersalin berikan ibu minuman hangat, susu, kopi atau teh yang bergula untuk mengembalikan tenaga yang hilang. Berikanlah		

makanan yang sifatnya ringan,karena alat pencernaan perlu istirahat guna memulihkan keadaanya kembali.		
11. Menjelaskan tentang rasa sakit, merah , lunak, pembengkakan di kaki dan pengaruhnya terhadap masa nifas Selama masa nifas dapat terbentuk thrombus sementara pada vena-vena manapun di pelvis yang mengalami dilatasi.		
12. Menjelaskan tentang perasaan sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan diri sendiri Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut yang dialami kebanyakan wanita hamil dan melahirkan, rasa nyeri pada awal masa nifas,kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan, kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan rumah sakit, ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi.		
13. Memberikan kesempatan untuk bertanya Mempersilakan ibu untuk bertanya jika ada yang belum paham		
14. Melakukan evaluasi Melakukan evaluasi kepada klien dari apa yang sudah kita berikan (klien diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh klien, memberi kesempatan kepada klien untuk mengulang kembali apa yang sudah kita jelaskan)		
15. Dokumentasikan hasil pemeriksaan Tulis hasil pemeriksaan ke dalam catatan kartu ibu, buku KIA atau kohort ibu		

INSTRUMEN PENILAIAN

PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA NIFAS

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 0 : Mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika dilakukan evaluasi
- 0 : Mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi

Nama mahasiswa :

Nama penguji :

Tanggal responsi :

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	0	1
1	Menyiapkan alat, bahan dan ruang		
2	Menelaskan prosedur dan jaga privacy		
3	Melakukan apersepsi tentang tanda bahaya masa nifas		
4	Menjelaskan tentang tanda perdarahan per vagina dalam masa nifas dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
5	Menjelaskan tentang tanda infeksi masa nifas (peningkatan suhu > 38°C ; lochea berbau) dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
6	Menjelaskan tentang sakit kepala, nyeri epigastrik, penglihatan kabur dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
7	Menjelaskan tentang pembengkakan di wajah, ekstremitas dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
8	Menjelaskan tentang demam, muntah, rasa sakit waktu berkemih dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
9	Menjelaskan tentang payudara yang berubah menjadi merah, panas, terasa sakit dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
10	Menjelaskan tentang kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
11	Menjelaskan tentang rasa sakit, merah , lunak, pembengkakan di kaki dan pengaruhnya terhadap masa nifas		
12	Menjelaskan tentang perasaan sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan diri sendiri		
13	Memberikan kesempatan untuk bertanya		
14	Melakukan evaluasi		
15	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan		

NILAI : jumlah score x 100 =

CHECKLIST

PENDIDIKAN KESEHATAN VITAMIN A

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
1. Leaflet penkes vit A 2. Vitamin A dalam kemasan		
PROSEDUR		
1. Siapkan alat, bahan dan ruang		
2. Jelaskan prosedur dan jaga privacy		
3. Jelaskan pengertian Vitamin A Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial).		
4. Jelaskan Manfaat Vitamin A a. Meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI b. Bayi lebih kebal dan jarang terserang penyakit infeksi. Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan → Pemberian 1 kapsul vitamin A (200.000 SI) warna merah pada ibu nifas hanya cukup untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI selama 60 hari. Pemberian 2 kapsul vitamin A (200.000) warna merah diharapkan dapat menambah kandungan vitamin A dalam ASI sampai bayi usia 6 bulan. ASI eksklusif 6 bulan		
5. Tunjukkan kapsul Vitamin A pada ibu nifas (kapsul berwarna merah)		
6. Jelaskan kebutuhan / dosis selama nifas a. Kebutuhan Vitamin A pada ibu nifas sebanyak 400.000 IU b. Diberikan dalam bentuk kapsul dosis tinggi sejumlah 2 kapsul @200.000 IU		
7. Jelaskan waktu minum kapsul Vitamin A a. Kapsul/dosis pertama diminum segera setelah melahirkan b. Kapsul/dosis kedua diminum minimal 24 jam setelah dosis pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian		
8. Jelaskan cara minum Vitamin A Gunting pada ujung kapsul, pastikan gunting bersih Minum Vitamin A sampai habis		
9. Jelaskan bahan makanan yang mengandung Vitamin A (misalnya wortel, tomat, telur, hati, keju)		
10. Berikan kesempatan untuk bertanya Persilakan ibu untuk bertanya jika ada yang belum paham		
11. Lakukan evaluasi Lakukan evaluasi kepada klien dari apa yang sudah kita berikan (klien diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh klien, memberi kesempatan kepada klien untuk mengulang kembali apa yang sudah kita jelaskan)		

12. Dokumentasikan hasil pemeriksaan Tulis hasil pemeriksaan ke dalam catatan kartu ibu, buku KIA atau kohort ibu		
--	--	--

INSTRUMEN PENILAIAN

PENDIDIKAN KESEHATAN VITAMIN A

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1 : Mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika dilakukan evaluasi
- 0 : Mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi

Nama mahasiswa :
Nama penguji :
Tanggal responsi :

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	0	1
1	Menyiapkan alat, bahan dan ruang		
2	Menelaskan prosedur dan jaga privacy		
3	Menjelaskan pengertian Vitamin A		
4	Menjelaskan Manfaat Vitamin A		
5	Menunjukkan kapsul Vitamin A pada ibu nifas (kapsul berwarna merah)		
6	Menjelaskan kebutuhan / dosis selama nifas		
7	Menjelaskan waktu minum kapsul Vitamin A		
8	Menjelaskan cara minum Vitamin A		
9	Menjelaskan bahan makanan yang mengandung Vitamin A		
10	Memberikan kesempatan untuk bertanya		
11	Melakukan evaluasi		
12	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan		

NILAI : $\frac{\text{jumlah score}}{\text{jumlah soal}} \times 100 =$

CHECKLIST

PENDIDIKAN KESEHATAN TABLET FE PADA IBU NIFAS

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
1. Tablet Fe dalam kemasan 2. Lembar balik penkes tablet Fe		
PROSEDUR		
1. Siapkan alat, bahan dan ruang.		
2. Jelaskan prosedur dan jaga privacy		
3. Jelaskan pengertian zat besi Zat besi adalah suatu suplemen penambah darah yang sangat dibutuhkan oleh ibu nifas		
4. Jelaskan kegunaan zat besi Zat besi adalah suplemen penambah darah guna mencegah timbulnya anemia karena kehilangan darah selama masa nifas		
5. Jelaskan tablet yang mengandung zat besi sambil menunjukkan contoh tablet yang mengandung zat besi kepada ibu nifas		
6. Jelaskan kebutuhan/ dosis perhari Kebutuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi yaitu 1x/hari atau jika keadaannya memungkinkan bisa menambah dosis menjadi 2x per hari “ jika kondisi Hb jauh dari normal		
7. Jelaskan kebutuhan / dosis selama nifas Kebutuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi selama nifas yaitu 1x perhari selama 40 hari		
8. Jelaskan waktu minum tablet zat besi Waktu yang tepat saat minum tablet zat besi secara lengkap (ibu sebaiknya minum tablet zat besi ini pada waktu malam hari menjelang tidur, karena untuk mengurangi efek mual yang akan timbul setelah ibu meminumnya.jika ibu minum pada waktu pagi hari maka ibu akan mual muntah karena salah satu efeknya menimbulkan rasa eneg)		
9. Jelaskan cara minum tablet zat besi Cara minum tablet zat besi yang jelas dan benar (yaitu diminum dengan menggunakan air jeruk atau air putih karena akan membantu proses penyerapan zat besi. Jangan diminum dengan menggunakan air susu, kopi dan teh karena akan menghambat proses penyerapan zat besi di dalam tubuh).		
10. Jelaskan efek samping tablet zat besi Efek samping setelah mengkonsumsi tablet zat besi kepada klien secara lengkap yaitu efek yang akan timbul adalah rasa eneg/ mual, konstipasi atau susah buang air besar dan warna tinja akan berubah menjadi hitam kecoklatan		
11. Jelaskan bahan makanan yang mengandung zat besi Bahan makanan yang mengandung zat besi yaitu sayuran yang berwarna		

hijau yaitu bayam, kangkung, daun singkong, pete		
<p>12. Jelaskan bahan makanan yang membantu penyerapan zat besi (Vit C, B 12)</p> <p>Bahan makanan yang membantu proses penyerapan zat besi di dalam tubuh (yaitu makanan yang mengandung vit C : jeruk, sayuran hijau, kentang dan makanan yang mengandung B 12 : hati, ginjal, telur, susu, ikan, keju dan daging)</p>		
<p>13. Jelaskan bahan makanan yang menghambat penyerapan zat besi (teh, kopi, susu)</p> <p>Bahan makanan yang menghambat proses penyerapan zat besi di dalam tubuh (yaitu Teh, Kopi, Susu Menghambat Penyerapan Zat Besi dalam Tubuh, disarankan untuk tidak meminumnya setelah makan. minum teh, kopi dan susu setelah makan dapat menyebabkan hambatan penyerapan zat besi dalam tubuh hingga 80 %. Padahal, zat besi sangat dibutuhkan dalam upaya pertumbuhan kualitas tubuh manusia)</p>		
<p>14. Jelaskan cara mengolah makanan sehingga zat besi yang terkandung didalamnya tidak banyak yang hilang</p> <p>Cara mengolah sayur yang benar yaitu sebelum di masak sayuran dicuci baru dipotong sesuai ukuran yang diinginkan. Jangan merendam sayuran yang telah dipotong, karena vitamin C mudah larut di dalam air. Hindari memotong sayuran terlalu kecil karena ukuran kecil juga menyebabkan mudah terjadi proses pengoksidan vitamin terutama vitamin C. Jangan memasak sayuran terlampau masak.</p>		
<p>15. Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>Persilakan ibu untuk bertanya jika ada yang belum paham</p>		
<p>16. Lakukan evaluasi</p> <p>Klien diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh klien, memberi kesempatan kepada klien untuk mengulang kembali apa yang sudah kita jelaskan</p>		
<p>17. Dokumentasikan hasil pemeriksaan</p> <p>Tulis hasil pemeriksaan ke dalam catatan kartu ibu, buku KIA atau kohort ibu</p>		

INSTRUMEN PENILAIAN

PENDIDIKAN KESEHATAN TABLET FE PADA IBU NIFAS

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1 : Mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika dilakukan evaluasi
- 0 : Mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi

Nama mahasiswa :

Nama penguji :

Tanggal responsi :

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	0	1
1	Menyiapkan alat, bahan dan ruang		
2	Menelaskan prosedur dan jaga privacy		
3	Menjelaskan pengertian zat besi		
4	Menjelaskan kegunaan zat besi		
5	Menjelaskan tablet yang mengandung zat besi		
6	Menjelaskan kebutuhan/ dosis perhari		
7	Menjelaskan kebutuhan / dosis selama nifas		
8	Menjelaskan waktu minum tablet zat besi		
9	Menjelaskan cara minum tablet zat besi		
10	Menjelaskan efek samping tablet zat besi		
11	Menjelaskan bahan makanan yang mengandung zat besi		
12	Menjelaskan bahan makanan yang membantu penyerapan zat besi (Vit C, B 12)		
13	Menjelaskan bahan makanan yang menghambat penyerapan zat besi (teh, kopi, susu)		
14	Menjelaskan cara mengolah makanan sehingga zat besi yang terkandung didalamnya tidak banyak yang hilang		
15	Memberikan kesempatan untuk bertanya		
16	Melakukan evaluasi		
17	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan		

NILAI : jumlah score x 100 =

**INSTRUMEN PENILAIAN
CARA MENYUSUI YANG BENAR
DENGAN POSISI DUDUK**

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1 : Mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika dilakukan evaluasi
- 0 : Mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi

Nama mahasiswa :

Nama penguji :

Tanggal responsi :

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	0	1
1.	Menyiapkan peralatan		
2.	Jelaskan prosedur pada ibu dan jaga privacy		
3.	Cuci tangan dan keringkan		
4.	Persilahkan ibu duduk		
5.	Ajarkan pada ibu untuk menggendong bayinya		
6.	Ajarkan pada ibu untuk mengeluarkan sedikit ASInya kemudian dioleskan ke puting susu ibu dan areola sekitarnya		
7.	Ajarkan pada ibu supaya bayinya dipegang dengan satu lengan		
8.	Ajarkan pada ibu cara meletakkan tangan bayi		
9.	Ajarkan pada ibu agar perut bayi menempel pada perut ibu		
10.	Ajarkan ibu agar kepala bayi menghadap payudara		
11.	Ajarkan pada ibu agar telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus		
12.	Ajarkan pada ibu untuk memegang payudara yang akan disusukan		
13.	Ajarkan pada ibu agar memberikan rangsangan pada bayi untuk membuka mulutnya		
14.	Ajarkan pada ibu cara memasukkan puting susu serta areola ke mulut bayi.		
15.	Tanyakan pada ibu apakah puting susunya terasa sakit		
16.	Ajarkan pada ibu tanda bayi kecukupan ASI		
17.	Ajarkan pada ibu cara melepas puting susu dari mulut bayi		
18.	Ajarkan pada ibu untuk mengeluarkan sedikit ASInya kemudian dioleskan ke puting susu ibu dan areola sekitarnya		
19.	Ajarkan pada ibu cara menyendawakan bayi sehabis menetek		
20.	Ajarkan pada ibu menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang dihisap terakhir)		
21.	Evaluasi cara menyusui yang benar		
22.	Bereskan pasien dan alat		
23.	Cuci tangan dan keringkan		
24.	Dokumentasikan hasil pemeriksaan		

NILAI : $\frac{\text{jumlah score}}{\text{jumlah soal}} \times 100 =$

CHECKLIST PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
1. Handuk 2 buah 2. Minyak kelapa/ baby oil 3. Kapas 4. Waslap 2 buah 5. Baskom 2 (berisi air hangat dan air dingin) 6. Tempat pakaian kotor 7. Alat tulis		
PROSEDUR		
1. Siapkan alat secara lengkap dan pastikan ruangan nyaman.		
2. Jelaskan prosedur dan jaga privacy		
3. Atur posisi pasien duduk dikursi menghadap ke kaca		
4. Baju bagian atas dan pakaian dalam bagian atas ibu dibuka, handuk besar dan kering diletakkan di pundak dan pangkuan ibu		
5. Cuci tangan dan keringkan serta ajarkan ibu untuk cuci tangan sebelum perawatan		
6. Kompres kedua puting susu dan areola mammae dengan menggunakan kapas yang diberi baby oil, diamkan ± 3 menit untuk mengeluarkan kotoran yang ada di puting dan areola mammae		
7. Licinkan kedua tangan dengan menggunakan baby oil/minyak kelapa/zaitun		
8. Sokong payudara kiri dengan tangan kiri. Lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan, mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral pada daerah puting susu. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan. Dilakukan sebanyak 20-30 kali.		
9. Buat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir di puting pada puting susu. Lakukan gerakan seperti ini pada payudara kanan dan kiri. Dilakukan sebanyak 20-30 kali.		
10. Letakan kedua tangan diantara dua payudara. Urutlah dari tengah keatas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Lakukan gerakan ini kurang lebih 20-30 kali.		
11. Sangga payudara dengan satu tangan, sedangkan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara kearah puting susu. Lakukan gerakan ini sekitar 20-30 kali. Setelah itu letakan tangan disebelah atas dan satu lagi dibawah payudara. Luncurkan kedua tangan secara bersamaan kearah puting susu secara ddengan cara memutar tangan. Ulangi gerakan ini sampai semua bagian payudara terkena urutan.		
12. Kompres payudara dengan air hangat dan dingin secara bergantian menggunakan waslap selama 5 menit		
13. Keringkan payudara dengan menggunakan handuk yang bersih dan kering		
14. Mintalah ibu menggunakan BH yang menopang payudara, agar lebih		

efektif anjurkan ibu melakukan perawatan 2 kali sehari sebelum mandi		
15. Tanyakan pada ibu apakah sudah mengerti bagaimana perawatan payudara		
16. Bereskan pasien dan alat		
17. Cuci tangan dan keringkan		
18. Dokumentasikan hasil pemeriksaan		

CHECKLIST

KIE ADAPTASI PSIKOLOGI MASA NIFAS

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
1. Lembar balik adaptasi psikologi masa nifas 2. Alat tulis		
PROSEDUR		
1. Siapkan alat dengan lengkap dan pastikan ruangan nyaman.		
2. Jelaskan prosedur dan jaga privacy		
3. Lakukan apersepsi tentang adaptasi psikologis masa nifas Berikan perhatian penuh kepada klien dengan SOLER : a. <i>Face your client squarely and smile</i> (menghadap ke klient dan senyum) b. <i>Open and non judgemental facial expression</i> (Ekspresi muka menunjukkan sikap terbuka dan tidak menilai) c. <i>Lean towards client</i> (Tubuh condong ke klien) d. <i>Eye contact in a culturally-acceptable manner</i> (kontak mata atau tatap muka sesuai dengan cara dan budaya setempat) e. <i>Relaxed and friendly</i> (Rileks dan bersahabat)		
4. Jelaskan bahwa pada masa nifas akan terjadi perubahan psikologis ibu karena ibu harus mulai beradaptasi dengan adanya manusia baru dalam hidupnya		
5. Jelaskan keadaan psikologis ibu nifas: a. Taking In Keadaan ibu hari ke 1-2 post partum, ibu bersikap pasif, ingin bercerita pengalaman berulang-ulang, masih sangat tergantung dengan keluarganya b. Taking Hold/ Taking On Ibu post partum 2-4 hari, ibu mulai ingin mandiri memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya, tetapi masih ragu akan kemampuannya merawat bayinya, ibu mulai mengambil kontrol kembali pemulihan kesehatannya c. Letting Go Ibu post partum (3-4 hari), keadaan ibu sudah pulih dan pulang dari RS/ Klinik, ibu mulai merawat dan memenuhi kebutuhan diri dan bayinya secara mandiri d. Postpartum Blues Ibu post partum hari ke-4, gejala: ibu sedih, lelah, sudah tidur, ekspresi murung, tampak tak bersemangat e. Depresi dan psikosa postpartum Keadaan ibu postpartum bules hingga nafsu makan menurun, tidak mau merawat bayinya, mudah lelah dan merasa tidak bahagia		
6. Jelaskan kepada ibu kapan ibu dan suami boleh melakukan hubungan seksual setelah masa nifas		

7. Tanyakan pada ibu apakah sudah mengerti tentang adaptasi psikologis masa nifas		
8. Jelaskan kapan kunjungan ulang, mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih		
9. Dokumentasikan hasil pemeriksaan		

INSTRUMEN PENILAIAN

KIE ADAPTASI PSIKOLOGI MASA NIFAS

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1 : Mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika dilakukan evaluasi
- 0 : Mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi

Nama mahasiswa :
 Nama penguji :
 Tanggal responsi :

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	0	1
1	Menyiapkan alat dengan lengkap dan memastikan ruangan nyaman.		
2	Menjelaskan prosedur dan jaga privacy		
3	Melakukan apersepsi tentang adaptasi psikologis masa nifas dengan metode SOLER		
4	Menjelaskan bahwa pada masa nifas akan terjadi perubahan psikologis		
5	Menjelaskan keadaan psikologis ibu nifas meliputi taking in, taking hold, letting go, post partum blues, deperesi post partum dan psikosa post partum		
6	Menjelaskan kepada ibu kapan ibu dan suami boleh melakukan hubungan seksual setelah masa nifas		
7	Menanyakan pada ibu apakah sudah mengerti tentang adaptasi psikologis masa nifas		
8	Menjelaskan kapan kunjungan ulang, mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih		
9	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan		

NILAI : $\frac{\text{jumlah score}}{9} \times 100 =$